



## **Pemasangan Plang Jalan sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Desa Sukamelang Kecamatan Kasomalang**

**Herry Sutanto<sup>1</sup>, Faturohman<sup>2</sup>, Muhamad Rafi Wazdi<sup>3</sup>, Rahmatia Prihantiny Putri<sup>4</sup>, Zulfa Taffana Nur Aini<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [herrysutanto2@gmail.com](mailto:herrysutanto2@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [rohmanfatur60920@gmail.com](mailto:rohmanfatur60920@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [mrafi9399@gmail.com](mailto:mrafi9399@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [rahmatiapputri@gmail.com](mailto:rahmatiapputri@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [zulfataffana@gmail.com](mailto:zulfataffana@gmail.com)

### **Abstrak**

*Artikel ini membahas pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan fokus pada lingkungan, yaitu peningkatan fasilitas desa berupa plang jalan. Keberadaan plang jalan tidak hanya memudahkan navigasi, tetapi juga berpotensi mengurangi orang yang tersesat karena tidak mengetahui arah jalan yang mereka tuju. Bahwa fasilitas jalan yang baik dapat meningkatkan keselamatan jalan dan efisiensi transportasi di lingkungan pedesaan. Banyaknya persimpangan jalan yang dimiliki Desa Sukamelang mengakibatkan minimnya fasilitas seperti plang penunjuk arah jalan yang masih belum ada. Minimnya rambu jalan membuat masyarakat dari luar Desa Sukamelang kesulitan menemukan lokasi atau alamat yang mereka tuju. Dengan permasalahan yang terjadi di desa, perlu penambahan fasilitas yang bermanfaat untuk memudahkan orang lain saat memasuki kawasan Desa Sukamelang. Metode pengabdian yang digunakan dalam KKN ini adalah metode Sisdamas, yang didasarkan pada pemberdayaan masyarakat dimana program kerja yang dilaksanakan mengacu pada kondisi masyarakat dan wilayah KKN. Sementara itu, metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan berupa diskusi masyarakat dan refleksi sosial serta pelaksanaan program kerja pemasangan plang jalan yang melalui beberapa tahapan yaitu mengadakan survei, mencari lokasi, membuat plang jalan berdasarkan desain yang telah ditentukan dan yang terakhir adalah pemasangan plang jalan di beberapa titik lokasi yang telah ditentukan.*

**Kata Kunci:** Fasilitas, Plang Jalan, KKN

### **Abstract**

*This article discusses the implementation of the Community Service Program (KKN) with a focus on the environment, namely the improvement of village facilities in the form of road signs. The existence of road signs not only makes navigation*

*easier, but also has the potential to reduce people who get lost because they don't know the direction of the road they are heading. That good road facilities can improve road safety and transportation efficiency in rural environments. The number of road intersections owned by Sukamelang Village results in a lack of facilities such as road signs that still do not exist. The lack of road signs makes it difficult for people from outside Sukamelang Village to find the location or address they are heading to. With the problems that occur in the village, it is necessary to add useful facilities to make it easier for others when entering the Sukamelang Village area. The service method used in this KKN is the Sisdamas method, which is based on community empowerment where the work program implemented refers to the conditions of the community and the KKN area. Meanwhile, the research method used is a qualitative approach with a descriptive method. The stages of the implementation of the activities carried out are in the form of community discussions and social reflection as well as the implementation of the road sign installation work program which goes through several stages, namely conducting a survey, finding a location, making road signs based on a predetermined design and the last is the installation of road signs at several points of predetermined locations.*

**Keywords:** Facility, Road Sign, KKN

## A. PENDAHULUAN

Fasilitas merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari manusia. Fasilitas dapat dibagi menjadi dua, yaitu sarana dan prasarana, serta pelayanan publik. Fasilitas yang memadai merupakan pondasi utama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama di tingkat desa. Di antara fasilitas penting tersebut adalah sistem plang arah jalan. Keberadaan plang jalan tidak hanya memfasilitasi navigasi, tetapi juga berpotensi mengurangi orang yang tersesat karena tidak mengetahui arah jalan. Bahwa fasilitas jalan yang baik dapat meningkatkan keamanan jalan dan efisiensi transportasi di lingkungan pedesaan.<sup>1</sup>

Fasilitas yang memadai, termasuk sistem plang arah jalan menjadi kunci dalam memastikan kelancaran aktivitas masyarakat di desa, pentingnya fasilitas jalan yang baik dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan peningkatan aksesibilitas di daerah pedesaan, bahwa penanda jalan yang jelas dapat meningkatkan kesadaran pengemudi dan mengurangi risiko kecelakaan dan tersesatnya pengemudi akibat tidak mengetahui arah jalan yang benar. Papan nama atau yang sering disebut sebagai plang jalan adalah penanda nama yang dipasang untuk memungkinkan lokasi atau area dapat dikenali oleh individu yang akan melewati wilayah. Fasilitas jalan yang baik memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi pedesaan, karena

---

<sup>1</sup> Tanjung, A., Mendrofa, A. A., Sulistio, A. A., Yosefa, B., Zevira, B. P., Fitrirentia, C., ... & Saadah, I. (2022). Perbaikan dan Pembuatan Plang Nama Jalan serta Denah Lokasi di Desa Gerbang Sari. *Journal of Rural and Urban Community Empowerment*, 4(1), 49-55.

meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antara desa-desa dengan pasar dan pusat-pusat ekonomi.<sup>2</sup>

Desa Sukamelang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kasomalang yang memiliki sumber daya alam yang sangat potensial di bidang pertanian dan perkebunan. Pekerjaan masyarakatnya selain bertani ada juga yang menjadi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Akses jalan yang dimiliki Desa Sukamelang cukup memadai, memiliki jalan yang cukup lebar, dengan beberapa jalan yang banyak persimpangannya. Banyaknya persimpangan jalan yang dimiliki berakibat pada fasilitas yang minim seperti plang penunjuk jalan yang masih belum ada. Minimnya plang penunjuk jalan mengakibatkan sulitnya orang dari luar Desa Sukamelang untuk menemukan lokasi atau alamat yang mereka tuju. Dengan adanya permasalahan yang terjadi di desa perlu adanya penambahan fasilitas yang berguna untuk mempermudah orang lain ketika masuk ke wilayah Desa Sukamelang.

Masalah yang dihadapi ini tidak hanya berdampak pada warga Desa Sukamelang saja tetapi banyak warga desa lain yang ingin memasuki Desa Sukamelang tetapi tidak mengetahui arah jalan yang ingin mereka tuju, kurangnya fasilitas jalan yang baik tentunya berakibat terhadap terganggunya aksesibilitas dan konektivitas warga, mengingat pentingnya fasilitas jalan untuk lebih menambah terintegrasinya antar wilayah di desa.

Artikel ini dibuat untuk menjelaskan dan mencari solusi yang jelas terhadap permasalahan kurangnya fasilitas jalan di Desa Sukamelang. Dalam meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas warga dibutuhkan fasilitas yang memadai, dengan adanya fasilitas yang memadai bagi warga diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas yang baik antar wilayah desa.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metodologi pengabdian yang digunakan pada KKN ini adalah metode Sisdamas yaitu berbasis pemberdayaan masyarakat dimana program kerja yang dilaksanakan mengacu pada kondisi masyarakat dan wilayah KKN. Metode ini memadukan antara penelitian dan pengabdian. Selain mengabdikan dirinya pada Masyarakat, mahasiswa juga melakukan penelitian mengenai kondisi masyarakat tersebut. Tahapan dalam pelaksanaan KKN ini terbagi menjadi empat tahapan, yaitu :

1. Rembuk Warga, yaitu sosialisasi awal yang dilaksanakan sebagai upaya pembelajaran sosial bagi peserta KKN dan DPL sebagai pihak akademisi, sehingga membuka ruang bagi masyarakat untuk memahami tahapan-tahapan siklus pemberdayaan sebagai pembelajaran dalam menguatkan sinergitas bersama pihak akademisi baik pada aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

---

<sup>2</sup> Hamidah, I., & Panduwinata, L. F. (2022). Pemasangan Plang Arah Jalan Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Desa Medalem Kecamatan Modo. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 3(2), 45-50.

Tahap ini dimaksudkan untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan sosial yang ada di desa tersebut yang diintervensi oleh pihak luar. Sehingga masyarakat diberi kesempatan untuk mengambil keputusan dalam pemecahan masalah tersebut.

2. Pemetaan Sosial, yaitu proses penggambaran masyarakat yang sistematis Serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat.
3. Perencanaan dan Sinergi Program, merupakan perencanaan partisipatif warga Untuk mengembangkan program penanggulangan sosial siklus ini dilakukan dengan dasar pemikiran bahwa pengurus organisasi lah yang akan mengambil keputusan untuk pengembangan program-program apa saja yang akan dijalankan, berasal dari kebutuhan masyarakat yang menjadi prioritas untuk dapat dikembangkan.
4. Evaluasi, merupakan penilaian berkelanjutan yang dilakukan untuk perbaikan ke depan.

Berdasarkan observasi awal untuk melakukan survei tempat dari pelaksanaan KKN dan permasalahan yang ada pada rembuk warga, melalui musyawarah seluruh anggota KKN kelompok 397, jenis program kerja yang dapat kami lakukan adalah dengan melakukan pemasangan plang jalan sebagai upaya untuk meningkatkan fasilitas desa Sukamelang kecamatan Kasomalang.

Metode penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena peneliti berusaha untuk melihat fenomena yang ada di lapangan secara mendalam dan tidak dapat diukur oleh rumus statistik seperti pada pendekatan kuantitatif. Selain itu, metode deskriptif digunakan untuk dapat menjabarkan dan mendeskripsikan data yang sudah diperoleh ketika pada tahap observasi ataupun wawancara.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Jadwal kegiatan untuk pelaksanaan program kerja pemasangan plang jalan adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1	Survei tempat dan observasi, wawancara dengan tokoh masyarakat yang berkaitan seperti: Ketua RT, Kepala Dusun.	21 Juli 2024	Terlaksana
2	Pelaksanaan Kegiatan Rembuk Warga dan Refleksi sosial	5 Agustus 2024	Terlaksana
3	Pelaksanaan program kerja pemasangan plang jalan	21 – 25 Agustus 2024	Terlaksana
4	Penutupan Kegiatan	30 Agustus 2024	Terlaksana

Tahapan pelaksanaan kegiatan dijelaskan sesuai dengan tahapan kegiatan secara lengkap dan jelas. Beberapa tahapan pelaksanaan program kerja antara lain:

1. Rembuk Warga dan Refleksi Sosial

Tahap pertama yang dilakukan yaitu Rembuk Warga dan Refleksi Sosial yaitu dengan cara membuka proses interaksi antara mahasiswa KKN dengan Masyarakat setempat untuk melakukan identifikasi permasalahan yang terjadi dalam lingkungan sekitar untuk menciptakan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Rembuk warga dilakukan di rumah salah satu RT yang akan menjadi sasaran bagi program pemasangan plang jalan. Melalui kegiatan rembuk warga ini masyarakat dan mahasiswa KKN dapat bersilaturahmi dan berdiskusi dalam satu forum. Melalui diskusi tersebut diperoleh beberapa isu atau permasalahan yang terjadi di RT 06 RW 02, salah satunya permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat khususnya petunjuk arah jalan.

2. Pelaksanaan Program Kerja Pemasangan Plang Jalan

Setelah melakukan rembuk warga dan menentukan program kerja melalui musyawarah seluruh anggota kelompok KKN 397, selanjutnya adalah pelaksanaan program kerja pemasangan plang jalan. Pelaksanaan Program kerja pemasangan plang jalan ini dilakukan melalui beberapa tahap diantaranya:

- a. Tahap pertama yaitu mengadakan survei lokasi untuk menentukan tempat-tempat yang membutuhkan dan yang akan dipasang plang penunjuk jalan. Berdasarkan survei yang dilakukan diperoleh beberapa titik pemasangan plang jalan, diantaranya: Di persimpangan Desa Sukamelang yang berlokasi di RT 05, di persimpangan antara jalan ke Kasomalang yang berlokasi di RT 06, dan persimpangan antara kampung Cijere Girang dan Gunung Bubut RT 04.
- b. Tahap kedua, setelah menemukan lokasi yang akan dipasang plang penunjuk arah, langkah selanjutnya adalah membuat plang, persiapan yang dilakukan yaitu: pertama membuat desain yang akan digunakan, setelah desain dibuat kemudian menentukan alat dan bahan yang diperlukan.
- c. Tahap ketiga, pembuatan papan/plang penunjuk arah jalan berdasarkan desain yang sudah ditentukan, setelah pembuatan selesai dilakukan proses selanjutnya yaitu pengecatan.
- d. Tahap keempat, pemasangan papan/plang pada titik lokasi yang sudah ditentukan

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu program Mahasiswa KKN di Sukamelang adalah pemasangan plang jalan. Kegiatan pemasangan plang jalan di Sukamelang ini dilakukan secara bergotong royong, melibatkan mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan beberapa

masyarakat. Menurut, peningkatan infrastruktur jalan seperti pemasangan plang nama jalan dapat meningkatkan keselamatan pengguna jalan dan mengurangi jumlah kecelakaan. Banyaknya penduduk di desa Sukamelang ini mempengaruhi banyak hal, termasuk padatnya pengguna sepeda motor. Pemasangan plang ini dapat mempermudah masyarakat maupun pendatang dalam mengenali lokasi. Selain itu, keberadaan plang jalan akan membuat desa terlihat lebih tertata dan terkelola dengan baik, sehingga mudah dikenali. Oleh karena itu, mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung khususnya kelompok kami melaksanakan program kerja pembuatan plang jalan.

Pemasangan plang jalan ini diharapkan efektif dalam meningkatkan kualitas fasilitas umum di Desa Sukamelang. Hal ini dapat dijelaskan karena plang jalan berfungsi sebagai petunjuk arah yang jelas, sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses jalan atau tempat yang akan mereka tuju. Selain itu, plang jalan juga dapat meningkatkan keamanan lalu lintas karena mengurangi risiko terjadinya kecelakaan akibat tersesat atau tidak mengetahui rute yang benar.

Sebelum pemasangan plang, Mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung melakukan wawancara dan mengajukan ide pembuatan plang jalan kepada perangkat desa. Langkah ini dilakukan untuk memastikan nama tempat/lokasi di desa Sukamelang agar mempermudah penulisan nama pada plang. Setelah mendapatkan data dan persetujuan, Mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung menyediakan alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan plang tersebut. Bahan dan alat yang disediakan oleh Mahasiswa KKN untuk pembuatan plang meliputi: tiang kayu, papan kayu, paku, cat kayu, kuas, gergaji, cangkul/linggis, dan lainnya. Pembuatan plang ini melalui empat tahap: *Pertama*, perencanaan yang mencakup rancangan kegiatan pembuatan plang nama-nama tempat/lokasi. *kedua*, persiapan kegiatan yang meliputi penyediaan kebutuhan (peralatan) seperti kayu, gergaji, linggis, dan lain-lain terkait dalam pelaksanaan kegiatan; *ketiga*, pembuatan yang dimulai dari pembuatan nama-nama dusun dan pengecatan kayu; dan terakhir, pemasangan plang di beberapa titik yang sudah ditentukan setelah plang nama-nama tempat/lokasi selesai dibuat.



**Gambar 1.** Melakukan wawancara dan mengajukan ide pembuatan plang jalan kepada perangkat desa



**Gambar 2.** Pembuatan plang jalan



**Gambar 3.** Pemasangan plang jalan di titik lokasi persimpangan antara jalan ke yang berlokasi di RT 06



**Gambar 4.** Pemasangan plang jalan di titik lokasi persimpangan Desa Sukamelang yang berlokasi di RT 05



**Gambar 5.** Pemasangan plang jalan di titik lokasi persimpangan antara kampung Cijere Girang dan Gunung Bubut RT 04

Pihak desa dan masyarakat Desa Sukamelang sangat mendukung program kerja ini. Mahasiswa KKN mendapatkan respons positif dari pembuatan plang ini dan berusaha memajukan Desa Sukamelang melalui pemasangan plang jalan. Program ini dianggap berhasil karena banyak masyarakat yang merasa puas dan bersyukur atas adanya plang jalan. Masyarakat merasa terbantu dengan adanya plang jalan, karena sebelumnya mereka merasa resah akibat kurangnya fasilitas desa tersebut.

Tidak hanya itu, pengunjung yang berasal dari luar Desa juga mengatakan bahwa dengan adanya plang jalan ini membuat mereka dengan mudah menemukan lokasi yang ingin mereka tuju.



## E. PENUTUP

### Kesimpulan

Fasilitas jalan yang memadai, termasuk plang penunjuk arah, sangat krusial dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama di desa. Desa Sukamelang, dengan potensi pertanian dan UMKM yang besar, menghadapi masalah kurangnya plang penunjuk arah. Kurangnya plang penunjuk arah mengakibatkan kesulitan dalam navigasi, baik bagi warga desa maupun pengunjung, sehingga menghambat aksesibilitas dan konektivitas. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan penambahan fasilitas plang penunjuk arah yang memadai. Oleh karena itu, dengan adanya plang penunjuk arah membuat masyarakat, baik warga desa maupun pengunjung, dapat dengan mudah menemukan lokasi yang mereka cari. Dengan mengetahui arah dengan jelas, mobilitas masyarakat menjadi lebih lancar. Masyarakat dapat melakukan aktivitas sehari-hari dengan lebih efisien, baik untuk keperluan pekerjaan, pendidikan, maupun sosial. Plang penunjuk arah juga membantu masyarakat agar tidak tersesat terutama bagi pengunjung yang baru pertama kali datang ke desa, hal ini memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna jalan. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk menyadarkan akan pentingnya fasilitas jalan dan mencari solusi konkret untuk mengatasi permasalahan yang ada di Desa Sukamelang.

### Saran

Peneliti menyarankan pemerintah desa untuk adanya sosialisasi tentang pentingnya menjaga fasilitas umum perlu dilakukan secara terus-menerus agar masyarakat tetap memiliki kesadaran untuk merawat plang jalan.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Hamidah, I., & Panduwinata, L. F. (2022). Pemasangan Plang Arah Jalan Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Desa Medalem Kecamatan Modo. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 3(2), 45-50.
- Kolaboratif Luar Negeri Mandiri, K., Kolaboratif Dalam Negeri Mandiri, K., Moderasi Beragama, K., Tematik, K., Reguler Sisdamas, K., Terpadu, K., Responsif, K., & Konversi LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, K. (n.d.). *PETUNJUK TEKNIS KKN SISDAMAS "Mewujudkan Rahmatan lil Alamin."*
- Ningrum, D. A., Putra, C., Ardhyanti, I. W., Lestariningsih, W., Hasyim, U. M., & Sidoarjo, L. (2019). *PEMBUATAN SARANA DESA UNTUK PAPAN PETUNJUK JALAN DESA DAN LINGKUNGAN DESA JOGOSATRU* (Issue 01).
- Tanjung, A., Mendrofa, A. A., Sulistio, A. A., Yosefa, B., Zevira, B. P., Fitrimetia, C., ... & Saadah, I. (2022). Perbaikan dan Pembuatan Plang Nama Jalan serta Denah Lokasi

di Desa Gerbang Sari. *Journal of Rural and Urban Community Empowerment*, 4(1), 49-55.

Thabroni, G. (2022). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif (Konsep & Contoh). Retrieved June 13, 2023, from Serupa.id website: <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif-kualitatif-konsep-com>